



Vol. 1 Issue (2) 2021

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

---

## Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 90 Mattumpu

Isna Sahriah<sup>1</sup>, Rosmalah<sup>2</sup>, Makmur Nurdin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

---

### Abstrak

Kata kunci:  
Manajemen Waktu Belajar; Prestasi Belajar; Siswa

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam manajemen waktu belajar sehingga masih ada siswa yang biasa terlambat masuk belajar, kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas dan kurang memprioritaskan waktu belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu dengan nilai  $t_{hitung}$  (5,843656848) lebih besar ( $>$ )  $t_{tabel}$  (1,67591) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu belajar berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Jadi semakin baik manajemen waktu belajar yang diterapkan maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

---

### Abstract

Keywords:  
Study Time Management; Learning Achievement; Students

The problem in this study is the lack of students' ability in learning time management so that there are still students who are usually late to study, lack of discipline in collecting assignments. This study is a quantitative study with a correlational design that aims to determine the relationship between study time management and student achievement at SD Negeri 90 Mattumpu. The results showed that there was a significant relationship between study time management and student achievement at SD Negeri 90 Mattumpu with a  $t$ count value (5.843656848) greater ( $>$ )  $t$ table (1.67591) which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Based on the data analysis, it can be concluded that learning time management is related to student achievement. So the better learning time management is applied, the more student achievement will increase.

© Universitas Negeri Makassar 2021

---

Alamat Penulis<sup>1</sup>:  
E-mail: [isnasahriahidris@gmail.com](mailto:isnasahriahidris@gmail.com)

[e-ISSN: 2807-7016](https://doi.org/10.24067/jppsd.v1i2.67)

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan erat kaitannya dengan perkembangan pendidikan karena pendidikan mempunyai peran yang penting di zaman seperti saat ini. (Pada, 2021) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal tersebut sejalan dengan pendapat John Dewey mengatakan bahwa "Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia" (Hasbullah, 2017, h. 3).

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu bagian dari lembaga pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Padmara, Herlina, Hadiyanti, & Saptoru, 2021). Proses pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan pengajaran, pengarahan dan bimbingan yang sangat berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Macan (1990) mendeskripsikan manajemen waktu sebagai pengelolaan waktu di mana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan (Rusyadi, 2012)..

Bagi siswa keterampilan mengelola waktu dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak ada lagi kata-kata sumbang yang dilontarkan pelajar pada umumnya, seperti kekurangan waktu belajar, tidak ada waktu untuk santai, tidak ada waktu membantu ibu, kehabisan waktu untuk jalan-jalan.

Siswa yang belum memiliki pemahaman mengenai manajemen waktu ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisasi, tidak jelas, tidak konsisten,

tidak ada tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu (Nurhidayati, 2016). Oleh karena itu, betapa penting bagi siswa mengatur waktu belajarnya supaya dapat berprestasi.

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dicapai oleh siswa meliputi faktor kognitif, efektif, dan psikomotorik yang diukur dengan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Menurut Muhibbin Syah "Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran" (Abdullah, 2019, h. 9). Menurut Syafi'i, (2018) prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan siswa yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam hasil akhir/raport.

Setiap siswa pasti mendambakan prestasi belajar yang baik. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik memerlukan usaha keras dari semua pihak baik siswa itu sendiri, guru, orang tua, lingkungan maupun pemerintah dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern Slameto (2015). Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu suatu proses mengelola diri sendiri yakni kemampuan merencanakan, mendelegasikan, mengatur dan mengontrol (Rusyadi, 2012, h. 3).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI serta sebagian siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2021, peneliti memperoleh informasi bahwa guru membagi kelompok belajar siswa. Masih ada siswa yang biasa terlambat masuk belajar, kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas. Penyebab dari keterlambatan dalam mengumpulkan tugas berbeda-beda, ada siswa yang mengatakan lupa terhadap tugasnya, kurang memperhatikan, banyak bermain. Sehingga dapat diprediksi bahwa manajemen waktu belajar merupakan salah satu faktor yang diduga memiliki kaitan yang erat dalam

menentukan prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sofyani Hasan Rusyadi (2012) "Manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar" (h. 3).

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar mempengaruhi hasil nilai raport peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Manajemen Waktu Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Gay (1981) mengemukakan bahwa "Tujuan studi korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi" (Emzir, 2017, h. 38). Penelitian ini ingin mencari hubungan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 tepatnya pada tanggal 14 Juni sampai dengan 26 Juni 2021, bertempat di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, beralamat di jalan Gunung Latimojong Nomor 75, Kelurahan Bongki Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Pada penelitian ini, manajemen waktu belajar termasuk variabel (X) berhubungan dengan prestasi belajar (Y). Ismiyanto (2003) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, dan suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh informasi data penelitian (Sodik, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SD Negeri 90 Mattumpu sebanyak 93 orang. Menurut Sugiyono (2016) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi" (h. 81). Penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena pada penelitian ini subjek yang diambil telah ditetapkan melalui beberapa kriteria dan pertimbangan tertentu supaya hasil yang ditetapkan akan mempresentasikan keadaan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai sebanyak 52 orang.

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu: melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah, pengurusan surat izin penelitian, melaksanakan penelitian, menganalisis data hasil penelitian, menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel manajemen waktu belajar sedangkan variabel prestasi belajar, datanya diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata, analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan teknik korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji-t.

## HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa berupa dokumentasi nilai rapor siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai semester I.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Manajemen Waktu Belajar Siswa di SD Negeri 90 Mattumpu

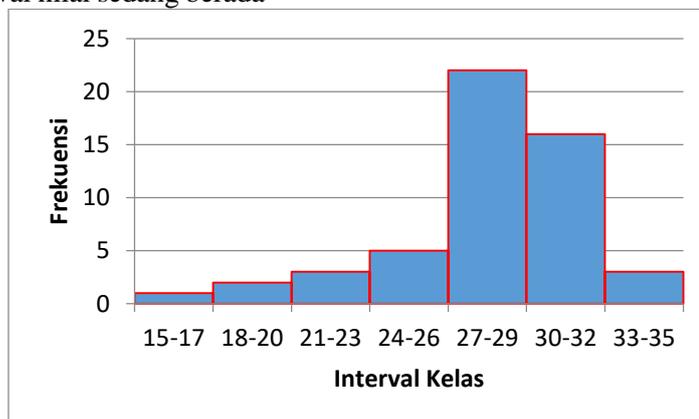
**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Skor Manajemen Waktu Belajar Siswa

Interval Nilai	F	F Kum	F Kumrelative	X	FX
15-17	1	1	2%	16	16
18-20	2	3	6%	19	38
21-23	3	6	12%	22	66
24-26	5	11	21%	25	125
27-29	22	33	63%	28	616
30-32	16	49	94%	31	496
33-35	3	52	100%	34	102
$\Sigma$	<b>52</b>				<b>1459</b>

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang memiliki interval 15-17 dengan nilai tengah 16 dan nilai perkalian 16, dimana interval tersebut merupakan rentang terendah dibandingkan interval lainnya. Interval nilai sedang berada

pada rentang 24-26 dengan nilai tengah 25 dan nilai perkalian 125. Adapun interval nilai tertinggi berada pada rentang 33-35 dengan nilai tengah 34 dan hasil perkalian 102.



**Gambar 1.** Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Manajemen Waktu Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada rentang 27-29 dengan jumlah 22 responden. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 15-17 dengan jumlah 1 responden. Hasil histogram juga memperlihatkan bahwa keragaman data cenderung simetri ke kanan yang berarti bahwa manajemen waktu siswa baik.

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel distribusi frekuensi manajemen waktu belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, diketahui bahwa  $\Sigma f = N = 52$  dan  $\Sigma fx = 1459$ , skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{1459}{52} \\ &= 28 \end{aligned}$$

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan,  $\Sigma X = f$  yaitu 1459, dan nilai yang diharapkan ( $N$ ) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni  $52 \times 34 = 1768$  sehingga:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1459}{1768} \times 100\% \end{aligned}$$

= 83%

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman

kriteria interpretasi yang diadaptasi dari tabel Arikunto & Jabar (2014) yaitu tabel konversi keberhasilan siswa yang disajikan pada tabel berikut

**Tabel 2.** Konversi Keberhasilan Siswa

Tingkat Pencapaian	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Sedang
41% - 55%	Kurang
0% - 40%	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto & Jabar, 2014

**b. Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 90 Mattumpu**

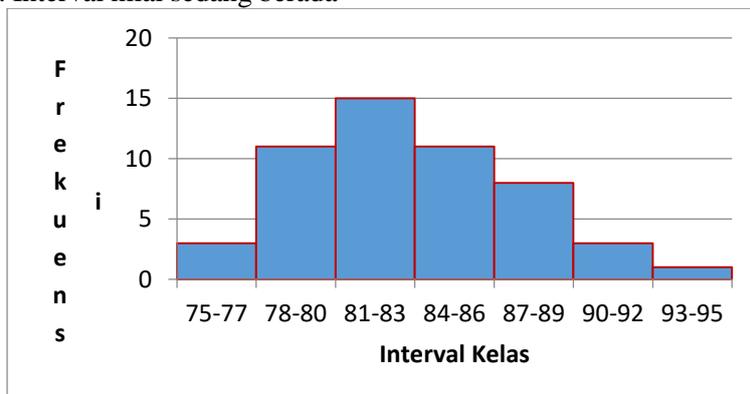
**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa

Interval Nilai	F	F Kum	F Kumrelative	X	FX
75-77	3	3	6%	76	228
78-80	11	14	27%	79	869
81-83	15	29	56%	82	1230
84-86	11	40	77%	85	935
87-89	8	48	92%	88	704
90-92	3	51	98%	91	273
93-95	1	52	100%	94	94
$\Sigma$	<b>52</b>				<b>4333</b>

Sumber : Hasil Dokumentasi Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang memiliki interval 75-77 dengan nilai tengah 76 dan nilai perkalian 228, dimana interval tersebut merupakan rentang terendah dibandingkan interval lainnya. Interval nilai sedang berada

pada rentang 84-86 dengan nilai tengah 85 dan nilai perkalian 935 sebanyak 11 siswa. Adapun interval nilai tertinggi berada pada rentang 93-95 dengan nilai tengah 94 dan hasil perkalian 94 sebanyak 1 siswa.



**Gambar 2.** Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan bahwa interval 81-83 memiliki frekuensi yang paling banyak di

antara interval lainnya sedangkan yang paling sedikit berada pada interval 93-95.

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa  $\sum f = N = 52$  dan  $\sum fx = 4333$ , dengan demikian skor rata-rata prestasi belajar siswa ( $\bar{X}$ ) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{4333}{52} \\ &= 83 \end{aligned}$$

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah skor yang diperoleh keseluruhan,  $\sum Y = f$  yaitu 4332 dan nilai yang diharapkan ( $N$ ) yaitu jumlah responden dikali skor maksimal yakni  $52 \times 93 = 4836$ , sehingga:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{4332}{4836} \times 100\% \\ &= 90\% \end{aligned}$$

Hasil analisis persentase tersebut kemudian dikonsultasikan pada pedoman konversi yang telah ditetapkan pada tabel 2. maka diperoleh bahwa prestasi belajar siswa SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100 %.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $n = 52$ ,  $\sum X = 1462$ ,  $\sum Y = 4332$ ,  $\sum X^2 = 41752$ ,  $\sum Y^2 = 361716$ ,  $\sum XY = 122262$ . Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{2420}{\sqrt{(33660) \cdot (43008)}}$$

$$r_{xy} = 0,637090217$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,63709217

**Tabel 4.** Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat kuat

**Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi, sehingga diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799.

Adapun cara untuk mengetahui derajat hubungan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, digunakan rumus determinasi sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = (0,637090217)^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,4019552749530 \times 100 \%$$

$$KP = 40,19 \%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa derajat manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa adalah 40,19%.

Artinya 40,19% sumbangan yang diberikan oleh manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dan 59,81% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji hipotesis, digunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,637090217 \sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,637090217^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,504227834}{0,770789242}$$

$$t_{hitung} = 5,843656848$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar

5,843656848. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Setelah melihat tabel distribusi t untuk kesalahan 5% dan  $dk = n-2 = 52-2 = 50$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67591. Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data angket manajemen waktu belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut diperoleh melalui pemberian angket pada siswa yang dijadikan responden. Setelah dikonsultasikan pada konversi keberhasilan siswa, maka diperoleh bahwa manajemen waktu belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100%. Hal ini berarti siswa sudah memperhatikan pembagian waktu belajar dengan kegiatan yang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Endang dan Rasminingsih (2010: 13) mengatakan bahwa manajemen waktu belajar adalah upaya yang dilakukan siswa dalam memprioritaskan belajar dengan cara membuat dan mengikuti jadwal belajar guna menata dalam ruang lingkup kegiatan yang semua perlu perhatiannya (h. 3).

Hasil analisis data yang memberikan gambaran tentang prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai diperoleh melalui nilai rapor siswa kelas IV, V dan VI semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Setelah dikonsultasikan pada konversi keberhasilan siswa, maka diperoleh bahwa prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat baik, karena terletak pada rentang 80%-100%. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto dan Cepi yang menyatakan kemampuan siswa jika berada

pada tingkat pencapaian 80%-100% maka dikategorikan sangat baik.

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *Pearson Product Moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dengan analisis statistik inferensial diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,843656848 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67591. Hasil perhitungan  $r_{xy}$  bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka pengaruh kedua variabel tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799.

Derajat hubungan manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa adalah 40,19%. Artinya 40,19% sumbangan yang diberikan oleh manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai dan 59,81% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t, dan ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_{11}$  diterima. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan prestasi belajar siswa di SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) menunjukkan bahwa manajemen waktu belajar mempengaruhi hasil nilai raport peserta didik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu belajar siswa SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat baik. Prestasi belajar siswa SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu belajar

dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 90 Mattumpu Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Siswa hendaknya mengutamakan tanggungjawabnya sebagai siswa, sehingga lebih konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (13 ed.). Depok: Raja Grafindo Persada.
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa. *Journal Management System*, 5, 24–32.
- Pada, A. (2021). JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD*, 5, 375–386.
- Padmara, T. Y., Herlina, A., Hadiyanti, D., & Saptoro, A. (2021). JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan Implementasi Model Pembelajaran Kuantum untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa. *JIKAP PGSD*, 5(1), 332–343.
- Pratiwi, S. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *SKRIPSI*.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *PRESTASI BELAJAR* (H. Sa'diyah, Ed.). Malang: Literasi Nusantara.
- Rusyadi, S. H. (2012). Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa. *Skripsi*, 5–6.
- Sari, I. K. (2019). *PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SDN SALATIGA 05 TERHADAP NILAI RAPORT. 02* (September).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wuri, R. (2017). *Pengaruh Pengaruh Manajemen waktu belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester II Tahun ajaran 2016/2017* (hal. 75). hal. 75.